

Pengumuman Panggilan Hibah Mikro LOKADANA Siklus I

***Financial Support to Third Parties (FSTP)* yang didukung oleh Uni Eropa melalui Program “Strengthen Civic Space and Enhance the Enabling Environment and Capacity of Networked Local CSOs To Promote a Just and Inclusive Green Transition in Indonesia (CO-EVOLVE 2)”**

Yayasan Penabulu bersama Jejaring Lokadaya Nusantara dalam program “Strengthen Civic Space and Enhance the Enabling Environment and Capacity of Networked Local CSOs To Promote a Just and Inclusive Green Transition in Indonesia (CO-EVOLVE 2)” yang didukung oleh Uni Eropa dengan ini mengumumkan panggilan hibah *Financial Support to Third Parties* (FSTP) yang akan disalurkan melalui prosedur kompetisi dalam mekanisme Hibah Mikro LOKADANA dengan jumlah total hingga IDR 2,4 miliar.

Tanggal publikasi : 30 September 2025

**Batas waktu pengiriman pospal : 28 Oktober 2025
Pukul 23:59 WIB**

A. Latar Belakang

“Strengthen Civic Space and Enhance the Enabling Environment and Capacity of Networked Local CSOs to Promote a Just and Inclusive Green Transition in Indonesia (CO-EVOLVE 2)” merupakan program yang diimplementasikan oleh Yayasan Penabulu bersama Jejaring Lokadaya Nusantara, ASEAN Youth Forum (AYF), dan Indonesia Data Journalism Network (IDJN) dengan dukungan dari Uni Eropa. Berdurasi selama empat tahun program ini dirancang untuk memperkuat peran masyarakat sipil dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia menetapkan tujuan umum; memperkuat organisasi masyarakat sipil (OMS/CSO) sebagai aktor independen dalam pembangunan, reformasi tata kelola, dan dialog kebijakan sehingga mampu berkontribusi pada terwujudnya masyarakat sipil dan ruang demokrasi di Indonesia yang inklusif, partisipatif, berdaya, dan mandiri.

Tujuan umum tersebut selanjutnya diterjemahkan dalam tujuan strategis yakni; meningkatkan lingkungan yang mendukung (*enabling environment*) dan kapasitas jaringan OMS lokal untuk menjawab tantangan kemiskinan dan ketimpangan, sekaligus secara efektif memajukan transisi hijau yang adil dan inklusif di Indonesia, dengan hasil utama yang diharapkan adalah:

1. Terbangunnya kerangka regulasi yang lebih mendukung keberadaan dan keberlanjutan OMS di Indonesia.
2. Meningkatnya kapasitas jaringan OMS lokal khususnya yang berfokus pada isu gender dan pemuda dalam mobilisasi sumber daya domestik untuk memastikan kemandirian dan keberlanjutan sektor masyarakat sipil.
3. Meningkatnya kapasitas jaringan OMS lokal khususnya yang berfokus pada isu gender dan pemuda dalam isu iklim, energi, dan ekonomi sirkular sehingga masyarakat sipil Indonesia mampu mendorong terwujudnya transisi hijau yang adil dan inklusif.

Untuk mencapai hasil tersebut, CO-EVOLVE 2 menggunakan mekanisme Financial Support to Third Parties (FSTP) sebagai salah satu strategi intervensi program. FSTP adalah skema pendanaan yang dirancang untuk menyalurkan dukungan program secara langsung kepada organisasi masyarakat sipil (OMS), komunitas pemuda, dan organisasi perempuan dengan tujuan untuk memperkuat peran mereka dalam mengembangkan inisiatif, solusi, dan layanan berbasis kebutuhan lokal. Skema ini tidak hanya berfungsi sebagai instrumen keuangan, tetapi juga sebagai strategi untuk memperluas partisipasi, menumbuhkan kapasitas kelembagaan, serta memastikan keberlanjutan gerakan masyarakat sipil. Dengan memberikan akses langsung kepada pihak ketiga, FSTP memperkuat prinsip kemandirian, solidaritas, dan keberpihakan, sekaligus menjadi bagian penting dalam mendorong transisi hijau yang adil dan inklusif di Indonesia.

Hibah Mikro LOKADANA merupakan salah satu skema yang dijalankan melalui mekanisme FSTP dalam kerangka program CO-EVOLVE 2. Skema ini dirancang untuk memberikan dukungan partisipatif bagi OMS, komunitas pemuda, serta organisasi perempuan di tingkat lokal. Melalui Hibah Mikro ini, LOKADANA tidak hanya menyalurkan dana, tetapi juga membuka ruang pembelajaran, kolaborasi, dan inovasi agar komunitas dapat mengembangkan solusi nyata sesuai dengan konteks mereka masing-masing. Dengan alokasi yang relatif kecil namun strategis, Hibah Mikro LOKADANA diharapkan mampu menjadi katalis untuk memperkuat kapasitas kelembagaan, mendorong mobilisasi sumber daya domestik, serta mempercepat lahirnya inisiatif transisi hijau yang adil dan inklusif di berbagai wilayah Indonesia.

Secara keseluruhan, Hibah Mikro LOKADANA mengelola anggaran hibah sebesar IDR 2,4 miliar, dengan alokasi IDR 560 juta pada Siklus I.

B. Tema Hibah

Hibah Mikro LOKADANA ini diarahkan pada area-area prioritas yang sejalan dengan tujuan program CO-EVOLVE 2 dan agenda *just and inclusive green transition*. Tema ini menjadi acuan utama bagi setiap usulan yang diajukan, sekaligus memastikan bahwa inisiatif yang didukung tidak hanya memperkuat kapasitas organisasi masyarakat sipil, tetapi juga mendorong perubahan nyata dan promosi transisi hijau di tingkat komunitas.

Tema hibah utama mencakup:

- a. **Penguatan kapasitas kelembagaan OMS/komunitas.** Mendukung organisasi masyarakat sipil (OMS) dan komunitas lokal dalam memperkuat tata kelola internal, sistem keuangan, perumusan kebijakan organisasi, serta peningkatan keterampilan manajemen sehingga lebih akuntabel, adaptif, dan berkelanjutan.
- b. **Mobilisasi sumber daya domestik dan kemandirian organisasi.** Mendorong OMS/komunitas mengembangkan strategi mobilisasi sumber daya berbasis lokal, termasuk inisiatif penggalangan dana, kolaborasi dengan sektor swasta dan pemerintah daerah, serta pemanfaatan aset komunitas untuk memperkuat kemandirian finansial organisasi.
- c. **Aksi komunitas untuk transisi hijau dan ekonomi hijau inklusif.** Memfasilitasi lahirnya inisiatif lokal yang berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, energi terbarukan skala komunitas, serta model ekonomi hijau berbasis kebutuhan masyarakat yang inklusif dan partisipatif.
- d. **Kepemimpinan pemuda dan perempuan dalam inisiatif hijau lokal.** Mengarusutamakan peran generasi muda dan perempuan sebagai penggerak utama dalam agenda transisi hijau melalui pelatihan kepemimpinan, mentoring, serta dukungan pada aksi-aksi inovatif yang dipimpin oleh kelompok rentan dan marjinal.

Setiap usulan hibah harus mencakup minimal satu dari tema hibah utama di atas. Usulan yang mampu mengintegrasikan lebih dari satu tema akan mendapat nilai tambah dalam penilaian substantif.

C. Jenis, Skala, Durasi, dan Jenis Kegiatan

Hibah Mikro LOKADANA ini merupakan hibah yang diharapkan dapat menjadi **sumber daya awal**, dan/atau **pendukung/pelengkap program** dan bukan sebagai sumber daya utama bagi calon penerima hibah. Hibah Mikro LOKADANA disalurkan melalui dua jenis hibah yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas penerima manfaat. Masing-masing jenis diharapkan dapat memberikan ruang bagi penguatan kelembagaan serta mendorong lahirnya inovasi komunitas di tingkat lokal.

Penjelasan mengenai jenis, skala, durasi, dan jenis kegiatan yang dapat didukung oleh Hibah Mikro LOKADANA adalah sebagai berikut:

1. Hibah Penguatan Kapasitas

Hibah ini ditujukan untuk mendukung OMS/komunitas lokal, organisasi/kelompok perempuan lokal, serta kelompok/komunitas anak muda lokal dalam memperkuat kapasitas kelembagaan dan kompetensi dasar mereka. Hibah ini memberikan ruang bagi penerima manfaat untuk memastikan keberlanjutan organisasi dan gerakan melalui tata kelola yang transparan, akuntabel, serta peningkatan kemampuan mobilisasi sumber daya domestik.

- a. Skala hibah penguatan kapasitas yang disediakan adalah:
 - Bagi OMS/komunitas lokal, organisasi/kelompok perempuan lokal sebesar IDR 40.000.000 s/d IDR 80.000.000.
 - Bagi kelompok/komunitas anak muda lokal sebesar IDR 20.000.000 s/d IDR 40.000.000.
- b. Durasi hibah adalah selama 3 s/d 6 bulan.
- c. Jenis kegiatan yang dapat didukung (namun tidak terbatas pada):
 - Penguatan tata kelola internal organisasi, termasuk penyusunan SOP dasar, peningkatan kapasitas pelaporan, serta pengelolaan keuangan sederhana.
 - Peningkatan kapasitas mobilisasi sumber daya lokal, seperti penggalangan dana berbasis komunitas, kampanye solidaritas, atau pengembangan jejaring kemitraan lokal.
 - Forum pembelajaran komunitas berupa diskusi publik, pertemuan warga, atau dokumentasi praktik baik sederhana.
 - Program kepemudaan dan pemberdayaan perempuan, misalnya pelatihan keterampilan, kepemimpinan komunitas, atau usaha kecil berbasis gender dan pemuda.

2. Hibah Inovasi Hijau

Hibah ini ditujukan untuk mendukung OMS/komunitas lokal, organisasi/kelompok perempuan, dan komunitas anak muda dalam mengembangkan ide-ide baru yang kreatif dan berbasis lokalitas. Hibah ini diarahkan pada lahirnya solusi inovatif yang menjawab tantangan spesifik komunitas, khususnya terkait transisi hijau yang adil dan inklusif. Fokus dapat mencakup pengelolaan sumber daya berkelanjutan, energi terbarukan skala komunitas, ekonomi sirkular, atau model kolaborasi lokal yang relevan dengan isu keberlanjutan.

- a. Skala hibah inovasi yang disediakan adalah:
 - Bagi OMS/komunitas lokal, organisasi/kelompok perempuan lokal sebesar IDR 30.000.000 s/d IDR 60.000.000.
 - Bagi kelompok/komunitas anak muda lokal sebesar IDR 15.000.000 s/d IDR 30.000.000.
- b. Durasi hibah adalah selama 3 s/d 6 bulan.
- c. Jenis kegiatan yang dapat didukung (namun tidak terbatas pada):
 - Inisiatif ekonomi komunitas skala kecil yang mendukung transisi hijau misalnya, pertanian ramah lingkungan, produk kerajinan daur ulang, kuliner lokal berkelanjutan, atau jasa digital hijau.
 - Kegiatan lingkungan berbasis aksi kolektif cepat hasil, seperti urban farming, bank sampah, kampanye pengurangan plastik, atau demo plot pertanian ramah lingkungan berskala kecil.
 - Riset aksi komunitas berupa kajian sederhana tentang isu lingkungan atau pengelolaan sumber daya yang diikuti dengan aksi percontohan kecil.
 - Inovasi komunikasi dan kampanye berbasis komunitas, seperti produksi video, podcast, atau materi visual untuk mendorong kesadaran publik.
 - Kolaborasi lintas komunitas atau OMS lokal untuk memperkuat jejaring, pertukaran pengetahuan, atau aksi kolektif sehingga praktik baik dapat diperluas melampaui satu komunitas.

D. Batasan Penggunaan Hibah

Untuk memastikan dana hibah digunakan secara tepat, akuntabel, dan selaras dengan prinsip hak asasi manusia, kesetaraan gender, serta perlindungan lingkungan, terdapat sejumlah batasan yang harus dipatuhi oleh penerima hibah.

Dana Hibah Mikro LOKADANA **tidak dapat digunakan untuk:**

- Kegiatan politik praktis, kampanye elektoral, atau mendukung partai politik.
- Belanja modal besar, seperti pembelian tanah, kendaraan, atau pembangunan gedung permanen.
- Kebutuhan finansial internal organisasi yang tidak terkait dengan kegiatan program, termasuk pembayaran utang, kewajiban rutin, atau defisit keuangan.
- Kebutuhan konsumtif atau acara seremonial yang tidak relevan dengan tujuan program.
- Menutup gaji rutin organisasi atau honorarium yang tidak proporsional dengan lingkup kegiatan.

E. Kriteria Penerima Hibah

Penerima Hibah Mikro LOKADANA adalah organisasi atau komunitas yang berakar di tingkat lokal dan memiliki komitmen pada penguatan kapasitas kelembagaan, mobilisasi sumber daya domestik, serta promosi transisi hijau yang adil dan inklusif. Untuk itu, kriteria eligibilitas mencakup:

1. Basis Organisasi/Komunitas
 - Berbentuk OMS, komunitas lokal, kelompok perempuan, atau kelompok pemuda yang dikelola secara mandiri, bersifat nirlaba, independen dari pemerintah, dan dibentuk secara sukarela oleh masyarakat untuk menjawab tantangan berbasis lokalitas.
2. Status Kelembagaan
 - Memiliki badan hukum (terdaftar sebagai yayasan, perkumpulan, atau entitas nirlaba lainnya).
 - Bagi yang belum memiliki badan hukum, dapat memilih organisasi anggota Jejaring Lokadaya sebagai **Sponsor Fiskal** (*lihat bagian F*) untuk memfasilitasi pengelolaan administratif dan keuangan.
3. Kapasitas Minimum
 - Memiliki struktur kepengurusan dasar dan mekanisme pengambilan keputusan internal (formal maupun informal).
 - Mampu menyusun rencana kegiatan serta laporan sederhana, baik naratif maupun finansial.
4. Independensi dan Etika
 - Tidak berafiliasi langsung dengan partai politik, kelompok bersenjata, atau institusi negara.
 - Tidak sedang terlibat dalam kegiatan yang bertentangan dengan prinsip hak asasi manusia, kesetaraan gender, perlindungan lingkungan, serta prinsip inklusi.
5. Komitmen Partisipasi
 - Bersedia mengikuti proses pembelajaran bersama, monitoring, dan evaluasi yang difasilitasi oleh Lokadana/CO-EVOLVE 2.
 - Bersedia membagikan praktik baik (*good practices*) dan pengalaman untuk memperkuat jejaring OMS/komunitas di tingkat lokal maupun nasional.

F. Sponsor Fiskal

Sponsor Fiskal adalah mekanisme yang disediakan LOKADANA untuk menjembatani keterbatasan komunitas yang belum memiliki badan hukum dapat berpartisipasi dalam Hibah Mikro LOKADANA. Melalui mekanisme ini, komunitas dapat menunjuk OMS dari anggota Lokadaya sebagai perwakilan dalam pengelolaan dana hibah. Dengan demikian, tata kelola keuangan tetap transparan dan akuntabel, sementara komunitas tetap fokus mengembangkan inisiatif dan menjaga kepemilikan ide.

Ketentuan mengenai Sponsor Fiskal diatur sebagai berikut:

- a. Sponsor Fiskal adalah OMS anggota Jejaring Lokadaya yang ditunjuk oleh calon penerima hibah sebagai perwakilan dalam pengelolaan dana hibah secara administratif dan legal, sementara tanggung jawab pelaksanaan kegiatan dan pelaporan substansi tetap berada pada komunitas penerima hibah.
- b. Sponsor Fiskal dapat dipilih sendiri oleh calon penerima hibah dan/atau meminta rekomendasi dari Sekretariat Lokadaya.
- c. Dalam memilih atau menunjuk Sponsor Fiskal, calon penerima hibah harus memperhatikan hal-hal berikut:
 - OMS yang ditunjuk berada dalam satu wilayah dengan pengusul (kabupaten/kota atau provinsi yang sama).
 - OMS yang ditunjuk memiliki badan hukum yang sah, visi dan misi yang sejalan dengan organisasi pengusul, struktur pengelolaan yang memadai, transparan, dan akuntabel.
 - Memiliki kredibilitas dan reputasi baik, pengalaman dalam pengelolaan dana hibah, komitmen terhadap *Good Governance*, serta kemampuan dasar dalam administrasi keuangan.

G. Kriteria Penilaian Proposal

Semua proposal yang masuk akan dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memastikan relevansi, kualitas, serta kelayakan usulan. Penilaian dilakukan oleh Komite Hibah LOKADANA dengan mempertimbangkan aspek teknis dan keuangan secara transparan.

Kriteria penilaian proposal ditetapkan sebagai berikut:

Aspek Penilaian	Kriteria	Bobot
Relevansi Usulan	Menunjukkan kesesuaian usulan dengan tujuan panggilan hibah dan kerangka acuan kerja.	30%
Pendekatan & Metodologi	Menjelaskan pendekatan, rencana kerja, serta metodologi secara jelas, komprehensif, dan realistis.	30%
Pengalaman & Rekam Jejak	Menunjukkan kapasitas, pengalaman, dan rekam jejak organisasi/komunitas yang relevan.	15%
Kelayakan Anggaran	Menyajikan anggaran yang realistis, proporsional, dan menunjukkan efektivitas biaya.	25%

H. Tahapan dan Tata Waktu Penyaluran Hibah

Tahapan dan tata waktu penyaluran Hibah Mikro LOKADANA ini adalah sebagai berikut:

No	Aktivitas	Waktu
1	Panggilan hibah (<i>Call for Proposal</i>)	30 September 2025
2	Sosialisasi hibah	2 Oktober 2025
3	Tenggat penerimaan proposal	28 Oktober 2025
4	Proses seleksi dan penetapan	29 Oktober 2025 s/d 19 November 2025
5	Pengumuman hibah	21 November 2025
6	Proses administrasi dan perjanjian hibah	24-28 November 2025
7	Distribusi dana	1-5 Desember 2025

I. Tata Cara Pengajuan Hibah

Tata cara pengajuan Hibah Mikro LOKADANA ini adalah sebagai berikut:

1. Calon penerima hibah menyusun proposal naratif sesuai dengan format yang telah disediakan.
2. Calon penerima hibah menyusun proposal keuangan sesuai dengan format yang telah disediakan.
3. Bagi calon penerima hibah di luar anggota Jejaring Lokadaya, melampirkan surat rekomendasi dari 2 organisasi anggota Jejaring Lokadaya.
4. Bagi calon penerima hibah yang menggunakan Sponsor Fiskal melampirkan:
 - Surat penunjukan sponsor fiskal.
 - Formulir sponsor fiskal
 - Surat kesepakatan sponsor fiskal.
5. Calon penerima hibah melampirkan dokumen pernyataan; Anti Fraud, Teroris, dan *Prevention of Sexual Exploitation, Abuse and Harassment (PSEAH)*.
6. Calon penerima hibah melampirkan dokumen pendukung yang relevan dengan panggilan hibah yakni:
 - Akta pendirian, SK Kemenkumham (*atau dokumen lain yang menunjukkan status hukum organisasi*).
 - Profil dan struktur organisasi.
7. Proposal dan dokumen pendukung lainnya dikirimkan secara elektronik melalui surel (email) ke alamat: lokadana@lokadaya.id dengan subyek: **[FSTP CE-2] NAMA ORGANISASI**

J. Lampiran

- | | |
|--------------|--|
| Lampiran 1 | : Format Proposal Naratif |
| Lampiran 2 | : Format Proposal Keuangan |
| Lampiran 3 | : Format Penunjukan Sponsor Fiskal |
| Lampiran 3.1 | : Format Formulir Sponsor Fiskal |
| Lampiran 3.2 | : Format Nota Kesepahaman Sponsor Fiskal |
| Lampiran 4 | : Format Surat Rekomendasi |